

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemiskinan di negara berkembang merupakan masalah yang sangat kompleks untuk dihadapi. Jika jumlah penduduk mengalami kenaikan yang pesat dan tidak dibarengi oleh upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, beragam masalah akan timbul seperti rendahnya tingkat pendidikan, tingginya pengangguran, dan kemiskinan.¹ Meskipun sebagian besar negara-negara tersebut telah berhasil mencapai pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan nasional yang tinggi, tetapi disaat yang sama juga terjadi ketidakseimbangan alokasi pendapatan antara golongan kaya dan golongan miskin.²

Indonesia menjadi negara berkembang dengan penambahan penduduk yang cepat, namun pertumbuhan pada sektor ekonomi yang relatif lamban. Hal ini akan mendatangkan beberapa macam masalah yaitu salah satunya bertambahnya angka kemiskinan terutama di daerah pedesaan.³ Saat ini kemiskinan di daerah pedesaan menjadi masalah besar dalam pelaksanaan pembangunan karena sebagian besar penduduk miskin tinggal di pedesaan.⁴ Pada umumnya masyarakat pedesaan memiliki kemampuan yang lemah dalam berbisnis serta peluang yang terbatas dalam aktivitas ekonomi, sehingga

¹ Sadono sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 15.

² Cica Zartika, “*Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, (Kendari: Universitas Halu Oleo), 1.

³ Sadono sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, 15.

⁴ Cica Zartika, “*Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna*”, 1.

mereka tertinggal oleh masyarakat lain yang mempunyai kemampuan dan akses yang besar.⁵

Islam menuntun umatnya untuk produktif dan berhasil agar mampu memenuhi kebutuhan hidup. Islam tidak hanya memberikan kebebasan kepada umatnya untuk beribadah untuk akhirat, tetapi juga mendorongnya untuk bekerja turut dalam kegiatan ekonomi sehari-hari untuk mencari rezeki. Namun ditetapkan dalam Islam dibuat aturan untuk aktivitas ekonomi memastikan supaya semua kegiatan dilakukan secara jujur serta memiliki manfaat. Perdagangan, perusahaan dagang, koperasi, dan korporasi adalah kegiatan dan perusahaan yang berbadan hukum.⁶ Hal ini dapat direalisasikan dengan membangun sebuah usaha-usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi salah satu tempat dimana masyarakat luas agar dapat bertumbuh dan berkembang mandiri memberikan kontribusi yang signifikan dan berperan strategis dalam pembangunan ekonomi.⁷

Home industry memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁸ *Home industry* merupakan proses mengubah bahan baku atau produk setengah jadi menjadi

⁵ Moh. Ali Aziz, dkk., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 68.

⁶ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2016), 354.

⁷ Arivatu Ni'mati Rahmatika, Uswatun Hasanah, H. Amin Awal Amarudin, *Praktik Maqasid Syariah dalam Bisnis (Studi pada Home Industry UD Flipper Perak Jombang Jawa Timur)*, Jurnal At-Tauzi': Ekonomi Islam, Vol. 19 No. 2, (Universitas KH A Wahab Hasbullah Jombang: 2019), 81. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attaugi/article/download/50/40>.

⁸ Sumartan, dkk., *Peranan Home industry Kue Apem dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidengreng Rappang*, Jurnal Ecosystem, Vol. 19 No. 3, (Universitas Muhammadiyah Parepare: 2019), 284. <https://jurnal.unibus.ac.id/eco/article/view/922>.

produk jadi, dimana dari proses kegiatan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi pengelola dan tenaga kerja.⁹ Pada umumnya *home industry* berbasis rumahan ini beranggotakan keluarga ataupun masyarakat sekitar tempat tinggalnya.¹⁰

Dalam proses pengembangannya, Industri kecil dan rumah tangga (*home industry*) dibutuhkan untuk menciptakan nilai tambah di pedesaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Meskipun secara umum pendapatan industri kecil masih relatif rendah, *home industry* dapat mengurangi permasalahan yang ada. *Home industry* sangat membantu masyarakat sekitar karena mampu menampung tenaga dalam jumlah besar, memiliki peluang yang baik, serta dapat bertahan dalam keadaan krisis.

Kediri dikenal sebagai Kota Tahu, dan juga salah satu daerah yang mempunyai potensi di sektor industri terutama penghasil Tahu yang menjadi makanan khas daerah ini. Salah satu ikon kota Kediri yaitu semakin banyaknya pengusaha Tahu di berbagai wilayah di Kediri yang menjadi usaha unggulan sebagai bahan komoditi. Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri merupakan salah satu kawasan yang sudah lama mendirikan usaha pengolahan Tahu. Berawal dari satu atau dua *home industry* Tahu saja, seiring berjalannya waktu pengusaha Tahu di Desa Keniten saat ini jumlahnya

⁹ Riski Ananda, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, Jurnal JPM FISIP, Vol. 3 No. 2, (Universitas Riau: 2016), 3.

¹⁰ Hidayatunnisa, dkk., *Kontribusi Home Industri Tepung Sagu dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi pada Desa Pemakuan Laut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)*, (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari: 2018), 3.

semakin meningkat menjadi sekitar 40 sampai 50, sehingga lebih dikenal dengan Sentra Usaha Tahu Takwa Khas Kediri.¹¹

Berikut beberapa daftar *home industry* pada Sentra Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri :

Tabel 1.1
Data *Home Industry* Tahu di Desa Keniten

No.	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Jumlah Pekerja
1	Bapak Asep	TahuTakwa	2000	7 orang
2	Bapak Solikin	TahuTakwa	2000	8 orang
3	Bapak Mat Yani	TahuTakwa	2000	6 orang
4	Ibu Biati	TahuTakwa	2000	7 orang
5	Bapak Doni	TahuTakwa	2003	8 orang
6	Bapak Rudi	TahuTakwa	2003	6 orang
7	Bapak Wibowo	TahuTakwa	2010	6 orang
8	Bapak Barikum	TahuTakwa	2010	7 orang
9	Bapak Andik	TahuTakwa	2015	5 orang
10	Bapak Anas	TahuTakwa	2015	5 orang

Sumber data : wawancara dengan pemilik Sentra Tahu Desa Keniten
7-8 Februari 2022

Tabel diatas menunjukkan beberapa *home industry* di Desa Keniten.

Diharapkan sektor industri dengan modal kecil nantinya dapat meningkatkan

¹¹ Wawancara dengan Asep Wijayanto, Pemilik Usaha Tahu serta Ketua Paguyuban Sentra Tahu Desa Keniten, pada tanggal 31 Januari 2022.

perekonomian masyarakat Desa Keniten. Karena dengan waktu berdiri yang telah cukup lama dan eksistensi yang masih terjaga hingga kini, menandakan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas. Selain itu *home industry* tersebut digunakan sebagai tempat produksi dari pengusaha Tahu yang belum memiliki tempat produksi sendiri, biasanya dalam setiap *home industry* tersebut ditempati oleh sekitar 2 hingga 4 pengusaha Tahu.¹²

Sentra usaha Tahu di Desa Keniten rata-rata memiliki 5-8 orang pekerja tetap pada satu tempat usaha, dimana mayoritas pekerja berasal dari lingkungan sekitar tempat tinggal. Hal ini memperlihatkan bahwa salah satu pekerjaan masyarakat Desa Keniten untuk mendapatkan penghasilan bagi keluarga yaitu di usaha Tahu. Sebagaimana yang telah dilakukan Asep Wijayanto salah satu pemilik Sentra Tahu di desa Keniten, beliau sudah menggeluti usaha ini sejak Tahun 2000, meneruskan usaha yang sudah didirikan oleh orang tuanya.¹³

Berdirinya sentra usaha Tahu di Desa Keniten turut serta meminimalisir tingkat pengangguran yang ada di wilayah tersebut. Karena sebelum adanya Sentra Tahu ini masyarakat Desa Keniten mayoritas mata pencariannya sebagai petani dan buruh, yang adanya pekerjaan hanya musiman atau tidak menentu. Sebagian dari mereka ada yang merantau untuk mencukupi kebutuhan hidup dan menyejahterakan keluarganya. Sebagian pula tetap melangsungkan pekerjaannya di desa. Adanya sentra usaha Tahu ini, dapat membantu perekonomian masyarakat dengan mempekerjakan warga

¹² Observasi Pengusaha Tahu di Desa Keniten, pada tanggal 7-8 Februari 2022.

¹³ Wawancara dengan Asep Wijayanto, Pemilik Usaha Tahu serta Ketua Paguyuban Sentra Tahu Desa Keniten, pada tanggal 31 Januari 2022.

tidak terkecuali kalangan ibu rumah tangga dan adanya Sentra Tahu dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Namun, seiring dengan berkembangnya jaman, sentra usaha Tahu masih memiliki beberapa kendala dalam proses pengembangan usahanya. Dimana hal itu dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para pengusaha, seperti minimnya modal usaha sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan dan membuat beberapa pengusaha Tahu melakukan kerjasama dalam proses produksinya dengan pengusaha Tahu lain karena keterbatasan tempat atau alat yang dimiliki. Pengelolaan di sentra usaha Tahu dalam kegiatan produksinya masih menggunakan alat yang sederhana, sehingga mereka masih kesulitan untuk mencapai perekonomian yang tinggi. Serta dalam memasarkan produk masih dilakukan sendiri oleh pemilik usaha dan apabila akses menuju daerah atau tempat wisata di daerah tersebut tutup, maka akan kesulitan dalam penjualannya sehingga membuat produksi Tahu mereka akan berkurang.¹⁴

Dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi seperti masalah permodalan, proses produksi, dan pemasaran akan tetapi para produsen Tahu masih mampu mendayagunakan pekerja dengan menambah pendapatan mereka. Dimana sebelum bergabung di Sentra Tahu, pendapatan masyarakat Desa Keniten rata-rata hanya Rp. 500.000 per bulan. Dan sekarang, pendapatan masyarakat rata-rata perbulannya Rp. 1.000.000 hingga Rp.

¹⁴ Observasi Pengusaha Tahu di Desa Keniten, pada tanggal 7-8 Februari 2022.

5.000.000, perbedaan pendapatan tersebut berhubungan dengan bagian-bagian yang dikerjakan.

Berikut ini adalah pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung di Sentra Tahu Desa Keniten:

Tabel 1.2

Data pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung di Sentra Tahu Desa Keniten

No.	Kriteria	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1.	Pengusaha Tahu	Rp. 0 – Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
2.	Pekerja Tahu	Rp. 0 – Rp. 500.000	Rp. 800.000 – Rp. 1.600.000
3.	Pemasok bahan baku	Rp. 0 – Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000

Sumber data: wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Keniten

Dari tabel 1.2 diatas bahwa pendapatan masyarakat sebelum bergabung di sentra Tahu masih kurang dan mereka peroleh hanya dari bekerja sebagai petani maupun buruh yang tidak menentu. Sedangkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten setelah bergabung dengan sentra Tahu mengalami kenaikan baik dari pengusaha Tahu, pekerja, dan penyedia bahan baku. Dari pemaparan tersebut menunjukkan adanya indikasi peningkatan pendapatan masyarakat Desa Keniten berkat berdirinya Sentra Tahu. Namun hal ini perlu dieksplor lebih dalam lagi dengan penelitian berbasis metode ilmiah, terutama pada tempat yang telah peneliti paparkan pada paragraf sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Peran Sentra Tahu dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Sentra Tahu dalam menjalankan usahanya di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran Sentra Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh jika dilihat dari konteks dan fokus penelitian di atas adalah:

1. Menjelaskan Sentra Tahu dalam menjalankan usahanya di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Menjelaskan peran Sentra Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya, serta memperluas pengetahuan tentang peran Sentra Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan pada kajian penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran sentra usaha Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

b. Bagi Sentra Usaha Tahu

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemilik usaha Tahu pada upaya pengembangan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya pengusaha Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sumber bahan kajian penelitian menggunakan studi masalah sejenis khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

E. Telaah Pustaka

Berikut beberapa telaah pustaka yang peneliti temukan:

1. Skripsi yang berjudul “*Peranan Sentra Kerajinan Bordir Mukena Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*”. Oleh Nur Abidah, Mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah, 2020.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sentra kerajinan ini sepenuhnya dilakukan oleh warga di Desa Kedak yang dulu pernah belajar di salah satu konveksi di Kediri. Sistem kerja dilakukan dirumah dengan upah setelah mukena/bordiran disetorkan ke konveksi, proses bordir dibuat sesuai dengan konveksi dan permintaan pelanggan. Sentra kerajinan bordir mukena membawa manfaat bagi masyarakat. Selain itu, menambah pendapatan keluarga dan ibu rumah tangga bisa produktif dirumah karena selain mengurus rumah tangga juga punya penghasilan tambahan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan. Yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian terdahulu objeknya adalah sentra kerajinan bordir mukena, maka penelitian ini objeknya adalah sentra usaha Tahu.

¹⁵ Nur Abidah, *Peranan Sentra Kerajinan Bordir Mukena Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*, (skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2020).

2. Skripsi yang berjudul “*Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojo Kota Kediri)*”. Oleh Rina Listiawati, mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah, 2015.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenun ikat ATMB “Medali Mas” berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bandar Kidul Kecamatan Mojo Kota Kediri karena memberikan kesempatan kerja dan tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Perkembangannya dapat diukur dari berbagai sisi, dari kemaslahatan agama (*Din*), kemaslahatan jiwa (*Nafs*), pengembangan kemandirian dan produktivitas (memelihara akal), kehidupan yang bermanfaat bagi keluarga (memelihara keturunan), dan peningkatan pendapatan (memelihara harta).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan. Perbedaannya sekarang lokasi penelitian di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Bandar Kidul Kecamatan Mojo Kota Kediri. Penelitian terdahulu objeknya adalah *home industry tenun ikat ATBM “Medali Mas”*, maka penelitian ini objeknya adalah sentra usaha Tahu.

3. Skripsi yang berjudul “*Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan*

¹⁶ Rina Listiawati, *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojo Kota Kediri)*, (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2015).

Purwoasri Kabupaten Kediri”. Oleh Miftahul Rohmah, mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah, 2020.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif kerajinan Gorden pada Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dapat menaikkan pendapatan warga Desa Blawe. Sebelum adanya kerajinan gorden warga desa Blawe hanya bekerja menjadi buruh tani dengan pendapatan tidak menentu yang setiap hari Rp.20.000 hingga Rp.30.000 dan setelah bekerja di kerajinan Gorden meningkat setiap hari menjadi Rp.60.000 hingga Rp.70.000. Peran Ekonomi Kreatif kerajinan Gorden dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Di Desa Blawe cukup baik karena 55% dari 149 orang yang bekerja rata-rata setiap bulan mempunyai perolehan Rp. 1.800.000 hingga Rp. 2.100.000.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Penelitian terdahulu objeknya adalah ekonomi kreatif (EKRAF) kerajinan gorden, maka penelitian ini objeknya adalah sentra usaha Tahu.

4. Skripsi yang berjudul “*Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry*

¹⁷ Miftahul Rohmah, *Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri*”, (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2020).

Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”. Oleh Yepi Sartini mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Ekonomin Syariah, 2017.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri kerupuk Lia Jaya kegiatan usahanya dapat memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan berperan meningkatkan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan bagi keluarga para pekerja. Industri rumahan kerupuk Lia Jaya berjalan dengan baik dan sesuai syariat Islam baik dari permodalan, sumber bahan baku, proses produksi dan penjualan. Terkait upah di sektor pengemasan tidak sesuai syariat Islam.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di *home industry* Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah. Penelitian terdahulu objeknya adalah *home industry* kerupuk, maka penelitian ini objeknya adalah sentra usaha Tahu.

5. Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar di Kabupaten Blitar*”. Oleh

¹⁸ Yepi Sartini, *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*, (skripsi, IAIN Bengkulu, 2017).

Erliha Roudlotul Jannah, mahasiswi IAIN Tulungagung Prodi Ekonomi Syariah, 2019.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata perkebunan kopi Karanganyar dapat meningkatkan pendapatan melalui kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bekerja dibidang pariwisata di Perkebunan kopi Karanganyar. Dimana hasil dari bekerja di wisata kebun kopi Karanganyar sudah lebih baik dari pada kehidupan mereka sebelumnya. Oleh karena itu, wisata perkebunan kopi Karanganyar sangat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Wisata Kebun Kopi Karanganyar di Kabupaten Blitar. Penelitian terdahulu objeknya adalah tempat wisata kebun kopi, maka penelitian ini objeknya adalah sentra usaha Tahu.

¹⁹ Erliha Roudlotul Jannah, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar di Kabupaten Blitar*”, (skripsi, IAIN Tulungagung, 2019).